



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bittner mengemukakan bahwa media massa merupakan sebuah media komunikasi yang digunakan oleh sejumlah besar orang untuk menyampaikan pesan. Media massa terdiri dari radio dan televisi yang termasuk ke dalam media elektronik, surat kabar dan majalah yang termasuk ke dalam media cetak dan media film (Romli, 2016, p. 1).

Majalah yang merupakan salah satu media massa yang digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi. Majalah didefinisikan sebagai sekumpulan artikel atau kisah yang terbit secara berkala yang dilengkapi dengan berbagai macam konten seperti informasi, opini, dan juga artikel yang bersifat menghibur pembaca (Danesi, 2010, p. 89).

Menurut Ardianto dan Erdinaya, majalah sendiri memiliki empat karakteristik, yaitu penyajian yang lebih dalam, nilai aktualitas yang lebih lama, mengandung lebih banyak gambar dan memiliki *cover* yang memiliki daya tarik (Ardianto & Erdinaya, 2005, p. 113).

Namun, di era modern ini, informasi tidak hanya bisa didapatkan dari media cetak saja. Berbagai informasi bisa didapatkan dengan mudah dan cepat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, melahirkan *new media* atau media baru. "*New media is a term usually sociated with interactive media technology, such as internet*" (Straubhaar, LaRose, & Davenport, 2012, p. 19).

Di era digital, persaingan media massa terasa sangat sengit. Masyarakat memiliki dorongan yang lebih besar untuk mengakses informasi melalui *gadget*. Kehadiran teknologi memiliki dampak yang besar di dalam kehidupan manusia. Hal ini tentunya juga merubah pola hidup masyarakat, khususnya bagi para generasi muda.

Dilansir dari Tirto.id, perkembangan internet memicu perubahan pola masyarakat dalam mengonsumsi informasi, dari kertas ke layar. Terbukti dengan pertumbuhan oplah media cetak yang semakin menurun sejak 2010 (Nur, 2017, para. 1).

Kemudahan yang ditawarkan oleh media baru, tentu saja membuat masyarakat akan lebih memilih cara yang paling mudah dan praktis untuk mengakses sebuah informasi. Terutama bagi generasi muda yang pada zaman sekarang lebih tertarik untuk bermain dengan *gadgetnya* masing-masing, daripada harus membeli majalah.

Survei Nielsen Consumer Media View yang dilakukan pada tahun 2010-2016 di sebelas kota di Indonesia, menyatakan bahwa remaja yang berusia 10-19 tahun yang membeli dan membaca media cetak hanya sebesar 9 persen. 81 persen remaja lainnya lebih memilih untuk membaca dan mendapatkan informasi dari internet (Safiera, 2016, para. 2).

Namun, di era digital ini masih ada majalah yang bisa mempertahankan eksistensinya. Salah satu majalah yang masih bertahan di Indonesia, khususnya yang ditujukan untuk remaja perempuan adalah Majalah GADIS. Majalah GADIS merupakan majalah yang ditujukan untuk para remaja perempuan yang berusia 13-18 tahun (GADIS, 2012, para. 3).

Untuk tetap bertahan, Majalah GADIS melakukan konvergensi media dan menghadirkan GADIS versi *online* yaitu gadis.co.id. Selain versi *online*, GADIS juga tetap hadir dalam versi cetak.

Oleh karena itu, penulis ingin menambah wawasan dan mencari pengalaman di dalam bidang jurnalistik, khususnya di media massa yang masih mempertahankan media konvensional, tetapi juga melakukan konvergensi ke dalam bentuk digital. Dalam praktik kerja magang ini, penulis bekerja sebagai Redaktur *Lifestyle and Entertainment* untuk mempelajari lebih dalam mengenai proses kerja jurnalistik di majalah GADIS, khususnya dalam proses penulisan berita *feature*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis mengikuti praktik kerja magang adalah:

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dari perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Pengantar Jurnalistik, Bahasa Jurnalistik, Penulisan Feature, dan Penulisan Berita.
2. Untuk mengetahui proses kerja jurnalistik di Majalah GADIS.
3. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bekerja di dalam bidang jurnalistik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di kantor Majalah GADIS yang berlokasi di Gedung Femina, lantai 4, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 32-33, Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan. Penulis melakukan kerja magang selama 60 hari, terhitung sejak tanggal 19 September sampai 30 November 2018.

Dalam melaksanakan proses kerja magang, penulis bekerja dari hari Senin sampai dengan Jumat, selama delapan jam per hari, yang dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Setiap hari Kamis, penulis diberikan izin untuk mengikuti kegiatan perkuliahan, dengan syarat tetap membuat artikel reguler. Selain itu, penulis juga tetap bekerja di hari Sabtu dan Minggu, jika diberikan tugas untuk melakukan liputan atau membuat artikel tambahan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pertama-tama, penulis mengirimkan *email* untuk mengajukan permohonan magang di Majalah GADIS ke alamat *email* Redaktur GADIS, yaitu Maharani Legita (Legita.GADIS@gmail.com) pada

tanggal 16 Juli 2018. Dalam *email* tersebut, tertulis posisi yang diinginkan oleh penulis, yaitu sebagai *writer* dan reporter pada bagian *Lifestyle and Entertainment Department*. Selain itu, penulis juga mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV), Portfolio dan transkrip nilai sesuai dengan persyaratan magang yang telah ditetapkan oleh Majalah GADIS.

Email lamaran magang dibalas pada tanggal 18 Juli 2018. Pada *email* balasan tersebut, penulis diberikan tawaran untuk mengerjakan *job test* magang terlebih dahulu. Setelah mengerjakan dan mengirimkan *job test* melalui *email*, penulis mengikuti tahap wawancara di tanggal 31 Juli 2018.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, penulis telah diterima untuk melakukan praktik kerja magang di Majalah GADIS. Namun, karena transkrip nilai resmi dari universitas belum jadi, penulis tidak bisa mengurus form KM magang.

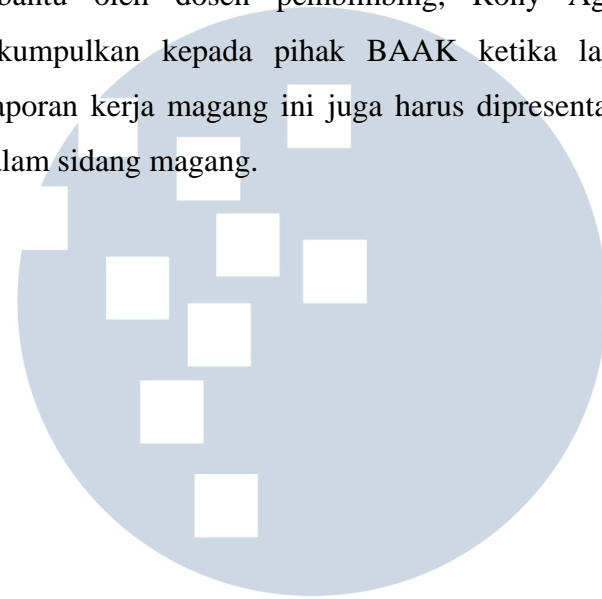
Setelah menunggu sekitar tiga minggu, barulah penulis bisa mengurus form KM magang, dimulai dari KM-00 sampai KM-02. Kemudian, penulis menyerahkan surat keterangan diterima magang di Majalah GADIS kepada pihak BAAK Universitas Multimedia Nusantara, untuk ditukarkan dengan KM-03 sampai dengan KM-07.

Terhitung sejak tanggal 19 September sampai 30 November 2018 penulis melakukan praktik kerja magang di Majalah Gadis, sebagai Redaktur *Lifestyle and Entertainment*. Tugas utama yang dilakukan setiap hari Senin-Jumat adalah menyiapkan dua buah ide untuk artikel *online* GADIS, dalam kanal Gaul dan Gosip. Setelah ide diterima oleh editor, penulis dapat langsung membuat artikel tersebut.

Selain menulis artikel berdasarkan ide dari penulis, sumber artikel juga bisa berasal dari hasil liputan yang dilakukan oleh penulis, wawancara atau dari *press release*. Setiap bulannya, penulis juga harus menyumbangkan ide bulanan untuk artikel *online* GADIS, sesuai

dengan tema yang telah ditentukan. Selain menulis artikel untuk media *online*, penulis juga diberikan *deadline* menulis artikel untuk Majalah GADIS.

Setelah praktik kerja magang berakhir, penulis diwajibkan untuk menyusun laporan kerja magang. Penulisan laporan kerja magang dibantu oleh dosen pembimbing, Rony Agustino Siahaan dan dikumpulkan kepada pihak BAAK ketika laporan sudah selesai. Laporan kerja magang ini juga harus dipresentasikan oleh penulis di dalam sidang magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA